

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dalam bidang teknologi dan komunikasi mengalami kemajuan sangat pesat sehingga berdampak pada dunia kesehatan yang mengalami kemajuan dalam pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu kemajuan teknologi tersebut adalah teknologi informasi yang telah merambah keberbagai bidang kehidupan manusia.

Defenisi teknologi informasi itu sendiri adalah study atau penggunaan peralatan elektronik, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi. Salah satu kemajuan teknologi informasi merambah pada bidang kesehatan seperti kedokteran. Kemajuan dalam bidang kesehatan ini sangat berkembang dengan begitu pesat, sehingga banyak temuan-temuan yang didapatkan dengan bantuan teknologi informasi baik dalam bidang pengorganisasian rumah sakit, puskesmas, pengobatan maupun penelitian pengembangan dari ilmu kesehatan itu sendiri. Kombinasi antara teknologi informasi dengan aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut, untuk mendukung operasi dan manajemen adalah sistem informasi. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data dan teknologi. Faktor kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat. Untuk mendapatkan layanan kesehatan ketika sakit ataupun cek kondisi kesehatan diperlukan suatu badan atau organisasi yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang memadai contohnya seperti puskesmas. sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan secara optimal di lingkungan masyarakat maka perlu adanya organisasi yang menangani proses pencatatan data dan informasi pasien yang berkunjung yang dinamakan Rekam Medis.

Menurut permenkes NO.269/MENKES/PER/III/2008 menyebutkan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien,

hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Didalam keterangan tersebut sudah tercermin segala informasi yang menyangkut seseorang pasien yang akan dijadikan dalam menentukan informasi yang menyangkut seseorang pasien yang akan dijadikan dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam pelayanan maupun tindakan medis lain yang diberikan kepada seseorang pasien yang datang ke rumah sakit.

Puskesmas menurut (Effendi,2009) adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas kesehatan yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sebagai penyelenggara pembangunan kesehatan, puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang ditinjau dari Sistem Kesehatan Nasional merupakan pelayanan tingkat pertama selain pelayanan medis puskesmas juga mempunyai jenis pelayanan penunjang medis. Penunjang medis adalah pelayanan yang bersifat menunjang pelayan medis yang berfungsi agar pengobatan dan perawatan agar lebih maksimal.

Laboratorium kesehatan di puskesmas merupakan salah satu bagian pelayanan utama yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di setiap puskesmas. Peranan laboratorium di puskesmas saat ini telah menjadi bagian yang cukup di perlukan, karena dibutuhkan untuk menentukan suatu diagnosa penyakit atau kondisi kesehatan. Pengelolaan laboratorium kesehatan didasarkan pada peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2012. Menurut peraturan menteri kesehatan yang dimaksud dengan laboratorium puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan puskesmas yang melaksanakan pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia untuk menentukan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan, atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat.

Sistem yang berjalan di UPT Puskesmas Dersalam Bae Kota Kudus mengenai pelayanan penunjang medis laboratorium masih dilakukan secara manual, pasien masih datang untuk mendaftar laborat, belum juga jika pasien sudah daftar dan menunggu di ruang tunggu tapi hasil laborat belum bisa selesai dalam waktu yang singkat atau sudah mengganggu jadwal ambil sample tapi waktu jam kerja sudah habis, petugas laboratorium masih mencatat data pasien dan hasil

laboratorium dibuku register manual (buku tulis), pembuatan laporan laboratorium masih dilakukan secara manual belum secara terkomputerisasi. Sehingga dengan dibuatkan aplikasi ini diharapkan bisa membantu terkhusus pasien pendaftar agar lebih hemat,efisien baik dalam segi hal waktu dan tenaga, dan membantu petugas dalam pegelolaan data yang lebih terkomputerisasi dan pelaporan data yang baik.

1.2. Perumusan Masalah

Rumuskan Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tersusun rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana cara membuat satu sistem infomasi yang bisa mengolah data pasien rawat jalan, khususnya bagian laboratorium.
2. Bagaimana cara mendesain sebuah website yang bisa di akses oleh calon pasien, yang dapat digunakan untuk mendaftarkan pasien laborat.
3. Bagaimana cara membuat sebuah website guna untuk membantu petugas dalam pengelolaan data rawat jalan di upt puskesmas dersalam.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pada penelitian ini memiliki Batasan masalah yang hanya dalam ruang lingkup berikut :

1. Untuk data kelompok pemeriksaannya hanya meliputi pemeriksaan darah, pemeriksaan urine, dan pemeriksaan covid-19 pada laboratorium puskesmas.
2. Informasi yang di hasilkan meliputi, bukti pendaftaran pasien laborat, laporan pasien pendaftaran dan laporan pasien laboratorium laborat.
3. Bahasa pemograman php yang menggunakan framework Codeigniter 3.11 serta menggunakan *startbootstrap-sb-admin-2-gh-pages* dipilih untuk membuat sistem informasi laboratorium.
4. DBMS Mysql dipilih sebagai *database* untuk pembuatan sistem aplikasi ini.
5. Sistem ini di rancang untuk pengembangan yang bersifat *online*, sehingga pasien hanya perlu verifikasi ke bagian laboratorium puskesmas

1.4. Tujuan

Dengan adanya penelitian ini, bertujuan untuk:

1. Merancang sistem informasi laboratorium, teknologi yang ada di puskesmas dersalam bae kota kudas.
2. Membantu mempermudah petugas baik dalam hal register, pencatatan maupun pelaporan data laboratorium.
3. Memudahkan bagi pasien untuk mendaftar, dikarenakan pasien tinggal mendaftar di sistem, lalu datang ke puskesmas untuk verifikasi pengambilan sample dan atau hasil laborat.
4. dan memudahkan pasien dalam segi waktu dan tenaga, dikarenakan pasien tinggal menunggu tanggal ambil sample dan hasil laborat (tidak perlu bolak-balik untuk ke puskesmas untuk menunggu pengambilan sample atau hasil laborat yang belum tentu bisa langsung ditentukan atau diproses oleh petugas).

1.5. Manfaat

Dengan adanya sistem yang ini, diharapkan memberikan manfaat terkhusus untuk pasien pendaftaran dan petugas laboratorium di puskesmas dersalam bae kota kudas sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan baik petugas dalam pengelolaan laboratorium puskesmas.
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas agar menjadi lebih baik
3. Mudahkan pasien pendaftar dalam melakukan test kesehatan/ laboratorium.
4. Mudahkan pasien pendaftar lebih hemat, efisien dalam hal waktu dan tenaga untuk pemeriksaan laborat.